BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil Tugas Akhir mengenai pengaruh perbedaan campuran perekat terhadap variasi limbah organik ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari pembentukan briket telah sesuai dengan campuran perekat yang digunakan.
2. Prinsip kerja dari pembentukan briket ini meliputi :
 - a. Proses pembersihan biomassa
 - b. Proses pembakaran atau karbonisasi didalam drum
 - c. Proses penghalusan arang hasil karbonisasi
 - d. Proses pencampuran bahan perekat tepung kanji dengan arang
 - e. Proses pencetakan dengan alat press
 - f. Proses pengeringan briket yang sudah tercetak
 - g. Briket yang sudah kering dilakukan pengujian
3. Bahan perekat yang digunakan dalam pembentukan briket ini adalah tepung tapioka/tepung kanji.
4. Hasil uji kerapatan tertinggi untuk briket Sekam Padi terdapat pada perlakuan 12% yaitu dengan kerapatan $0,78 \text{ g/cm}^3$. Hasil uji kerapatan tertinggi untuk briket Serbuk kayu terdapat pada perlakuan 12% yaitu dengan kerapatan $0,34 \text{ g/cm}^3$.

5. Untuk hasil laju pembakaran terbaik untuk briket sekam padi terdapat pada perlakuan 6% yaitu sebesar 3,36 g/menit dan untuk hasil laju pembakaran terbaik untuk briket serbuk kayu terdapat pada perlakuan 8% yaitu sebesar 1,63 g/menit.
6. Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapat maka ternyata sekam padi lebih baik digunakan untuk bahan bakar pembuatan briket dari pada serbuk kayu. **B.**

Saran

1. Dalam melakukan pengujian disarankan menggunakan alat-alat dengan baik dan benar sesuai SOP.
2. Jika ada kesalahan ataupun kerusakan pada saat alat uji beroperasi, segera mematikan/menghentikan alat uji terlebih dahulu sebelum diperbaiki.
3. Untuk menjaga umur alat, dianjurkan melakukan perawatan, pembersihan dan alat uji selalu diperhatikan.
4. Usahakan mengunci setiap baut dalam alat uji press dengan seketat mungkin
5. Lakukan pembersihan pada saat selesai melakukan pengujian.